Katalog BPS: 1101002.3602.190

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MAJA 2013







STATISTIK DAERAH KECAMATAN MAJA 2013

Katalog BPS: 1101002.3602.190

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm Jumlah Halaman : 16 Halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Maja

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Maja

Diterbitkan Oleh:

Koordinator Statistik Kecamatan Maja.

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Keterangan Gambar Kulit:

1. Kegiatan Ubinan Ubi Jalar di Kecamatan Maja



Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Maja. Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan.

Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya. Saya harapkan publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggitingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

BPS KABUPATEN LEBAK
Kepala,

Ripto Hukari, S.ST.,M.Si NIP. 19740823 199612 1 001





Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Maja 2013 diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lebak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Maja yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Maja Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Maja 2013 diterbitkan untuk melengkapi beberapa publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan pada Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Maja 2013 memuat berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor di wilayah Kecamatan Maja dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi pembangunan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesarbesarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

> Koordinator Statistik Kecamatan Maja,

Taryono NIP. 19800713 200604 1 003



1.	Geografi dan Iklim		1
2.	Pemerintahan		2
3.	Penduduk	<u> </u>	3
4.	Pendidikan		5
5.	Kesehatan		6
6.	Pertanian		7

Lampiran Tabel

1

Luas Kecamatan Maja 62,11 km² atau hanya sekitar 12,58 persen dari luas Kabupaten Lebak

Kecamatan Maja secara administratif bagian dari wilayah kabupaten Lebak. Secara geografis terletak di bagian utara Kabupaten Lebak dengan jarak tempuh dari Ibukota Kabupaten Lebak sekitar 21 km, dengan bentuk topografi pada umumnya merupakan dataran yang memiliki ketinggian ratarata dari 115 meter diatas permukaan laut (m dpl). Kecamatan Maja dengan luas wilayah 62,11 km², atau sekitar 12,58 persen dari luas wilayah Kabupaten Lebak merupakan wilayah potensial untuk pertanian. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Maja sebagai berikut ; Sebelah Selatan : Kecamatan Curugbitung, Sebelah Utara: Kabupaten Serang , Sebelah Barat : Kecamatan Sajira dan Kecamatan Rangkasbitung, sedangkan sebelah Timur: Kabupaten Tangerang.

Secara umum kondisi topografi wilayah Kecamatan .Maja merupakan dataran dengan ketinggian 110 – 120 mdpl, dengan Desa tertinggi yaitu Desa Sindang Mulya,sedangkan Desa yang paling rendah adalah Desa Maja. Selama tahun 2012 iklim wilayah Kecamatan Maja berkisar antara 22°C - 23°C, sedangkan kelembaban udara berkisar 38 %. Dengan topografi wilayah yang dataran, dimana sebagian lahannya berupa lahan pertanian sawah maupun lahan pertanian kering seperti ladang, tegal, maupun berupa hutan tanaman produktif.

Peta Kecamatan Maja



Data Geografis dan Iklim Kecamatan Maja Tahun 2011

	Uraian	Satuan	Ni	lai
1.	Geografis			
	a. Luas Wilayah	Km²	62.	.11
	b. Ketinggian	mdpl	110 -	- 120
	c. Jumlah Sungai	buah	1	4
	d. Desa Tertinggi	mdpl	12	20
2.	Iklim	Satuan	2010	2011
	a. Suhu	•C	22	22
	b. Kelembaban	%	38	38
	c. Hari Hujan	Hari	17	16
	d. Curah Hujan	mm	228	228

EMERINITA HAN

Kecamatan Maja terdiri dan 14 Desa, 54 RW dan 222 RW Pendidikan Kepala Desa dengan Pendidikan SMA dan SMP lebih banyak daripada pendidikan Diploma dan Strata I.

Statistik Pemerintahan di Kecamatan Maja 2008-2012

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010	2011	2012
1. Desa	12	14	14	14	14
2. RW	52	54	54	54	54
3. RT	222	222	224	224	224
Jumlah Kades	2008	2009	2010	2011	2012
Laki - laki	11	13	13	13	13
Perempuan	1	1	1	1	1
Pendidikan Kades	S	SD Sederajat S	SMP Sederajat S	SMA Sederaiat	>SMA
Laki-laki		1	4	5	1)
Perempuan			1	111	O.

Luas Desa di Kecamatan Maja (km²)



Sumber: Kecamatan Maja Dalam Angka 2012

Kecamatan Maja dipimpin oleh sorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Kabupaten. Wilayah kerja kecamatan terbagi habis menjadi 14 desa yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat. Di desa terdapat Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan di desa, dimana pembentukannya dilakukan atas inisiatif masyarakat sendiri.

Kecamatan Maja pada tahun 2012 terbagi dalam 14 Adapun jumlah Rukun Tetangga (RT) 224 di Kecamatan Maja rata-rata 60-65 Rumah Tangga dan setiap RW rata-rata membawahi 4 RT.

Bila diperhatikan luas wilayah Kecamatan Maja merupakan wilayah dengan luas 62,11 km². Adapun tiga desa yang memiliki luas desa yang tertinggi adalah Desa Sindang Mulya dengan luas mencapai 9,5 km². diikuti dengan Desa Padasuka dengan Luas 6,0 km² dan yang ketiga Desa Mekarsari dengan luas 5,8 km². sedangkan Desa yang memiliki luas wilayah yang paling kecil adalah Desa Maja dengan luas 2,6 km², Desa Gubugan Cibeureum dengan luas wilayah 2,6 km² dan Desa Pasir Kecapi dengan luas 1,86 km².

PENDUDUK

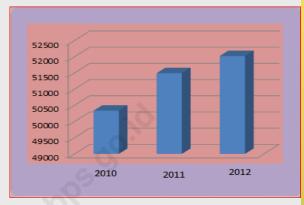
Kecamatan dengan kepadatan penduduk cukup tinngi di Kabupaten Lebak

Penduduk Maja tahun 2012 mencapai 52.020 orang. Bila dibandingkan dengan Kecamatan Jainnya merupakan kecamatan dengan populasi terbanyak ke sembilan di Kabupaten Lebak. 3

Berdasarkan hasil penghitungan estimasi jumlah penduduk yang dilakukan Kabupaten Lebak. iumlah penduduk Kecamatan maja telah mencapai 52.020 orang, terdiri dari laki-laki 27.121 dan Perempuan 24.899 orang, hal ini menunjukan adanya peningkatan jika di bandingkan tahun 2011 penduduk Kecamatan maja mencapai 51.491 orang sedangkan tahun 2010 berjumlah 50.332 orang.

Pada tahun 2012 pertumbuhan penduduk Kecamatan Maia rata-rata tumbuh sebesar 1.46 persen per tahun, lebih rendah bila dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan penduduk Kabupaten Lebak yang mencapai 1,58 persen per tahun. Disamping itu, seperti kecamatan lainnya di Kabupaten Lebak, Kecamatan Maja adalah kabupaten yang yang cukup rendah kepadatannya. Tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Maja pada tahun 2012 mencapai 762 orang per km² atau untuk setiap satu kilometer persegi wilayah Kecamatan Maja rata-rata dihuni oleh sekitar 762 orang.

Perkembangan Penduduk di Maja, Tahun 2010, 2011 dan 2012



Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2012 & BPS KAB. LEBAK

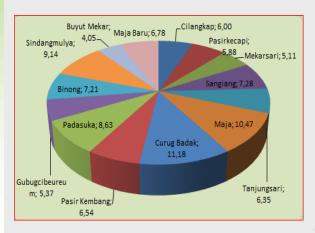
Indikator Penting Kecamatan Maja Tahun 2012

Uraian	Satuan	2012
MAJA		
Penduduk	orang	52.020
- Laki-laki	orang	27.121
- Perempuan	orang	24.889
Pertumbuhan Penduduk	persen	1,46
Kepadatan Penduduk	Orang/km2	762
LEBAK		
Penduduk	orang	1.239.660
- Laki-laki	orang	635,951
- Perempuan	orang	603,709
Pertumbuhan Penduduk	persen	1.58
Kepadatan Penduduk	Orang/km2	395

Sumber : Sensus Penduduk 2010 dan CDA tahun 2012

Desa Curugbadak adalah desa terpadat penduduknya di Kecamatan Maja, dengan tingkat kepadatan 2062,50.

Komposisi Penduduk Kecamatan Maja Berdasarkan Wilayah Tahun 2012



Sumber: CDA 2012

Indikator Kependudukan Kecamatan Maja Penduduk 2012

No.	Desa	Sex Rasio	Kepadatan Penduduk
1	Cilangkap	107,23	587,03
2	Pasirkecapi	109,23	600,20
3	Mekarsari	111,71	457,31
4	Sangiang	106,15	901,19
5	Tanjungsari	110,91	617,76
6	Maja	110,31	2062,50
7	Curug Badak	111,49	1081,41
8	Pasir Kembang	107,75	642,08
9	Padasuka	110,80	746,13
10	Gubugcibeureum	105,97	1057,95
11	Binong	111,68	735,49
12	Sindangmulya	105,49	500,74
13	Buyut Mekar	113,36	537,76
14	Maja Baru	103,46	1771,86
Ke	camatan Maja	108,92	762,03

Sumber: CDA 2012

Perkembangan Penduduk Tahun 2012 di Kecamatan Maja memperlihatkan bahwa untuk penduduk terbanyak, yaitu mencapai 5.818 orang (11,18 persen) adalah Desa Curug Badak, disusul di urutan kedua dengan jumlah penduduk 5.445 orang (10,47 persen) yaitu Desa Maja dan urutan ketiga dengan jumlah penduduk 4.757 orang (9,14 persen) yaitu Desa Sindang Mulya. Sedangkan Desa yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Desa Buyut Mekar dengan jumlah penduduk 2.108 orang atau hanya 4,05 persen dari total penduduk Kecamatan.

Dari Tabel disamping, kita bisa melihat data besaran angka sex ratio per Desa, proporsi penduduk laki-laki terbanyak terdapat di Desa Buyut mekar, dimana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 113,36 penduduk laki-laki, Sedangkan yang paling sedikit terdapat di Desa Sindangmulya, dengan perbandingan 100 penduduk perempuan untuk setiap 105,49 penduduk laki-laki.

Dilihat dari perkembangannya, Desa Maja yang terpadat penduduknya, dengan tingkat kepadatan sebesar 2.062 penduduk per kilometer persegi, kemudian Desa Maja Baru dengan tingkat kepadatan 1771,86 penduduk per kilometer dan Desa Curug Badak dengan kepadatan penduduk 1081,41 kilometer persegi. Sedangkan Desa Mekarsari adalah desa dengan yang terjarang penduduknya, dengan tingkat kepadatan 457,31 penduduk/km².

Hampir setiap Desa di Kecamatan Maja sudah memiliki fasilitas pendidikan tingkat SD sampai SMP.

Pendidikan merupakan modal awal untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat dan menjadi salah satu penentu kemajuan daerah. Karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa tenaga pendidik dan sarana fisik sangatlah penting. Di Kecamatan Maja sendiri jumlah gedung sekolah pada tahun 2012 mencapai 52 buah, yang terdiri dari 7 buah gedung sekolah TK, 31 buah gedung sekolah SD, 9 buah gedung sekolah SMP, dan 5 buah gedung sekolah SMA. Bila diperhatikan komposisinya, semua desa sudah memiliki sekolah SD. TK ada di Desa Sangiang, Desa Maia, Desa Padasuka, Desa Singdang Mulya, Desa Buyut Mekar dan Desa Maja Baru. SMP di Desa Pasir Kecapi, Desa Mekarsari, Desa Sangiang, Desa Tanjungsari, Desa Maja, Desa Pasir Kembang, Desa Padasuka, dan Desa Buyut Mekar, sedangkan SMA ada di Desa Sangiang, Desa Maja, Desa Curug Badak dan Desa Padasuka.

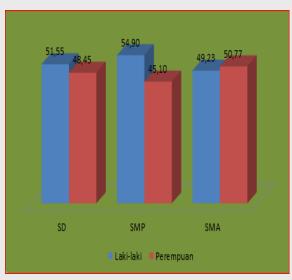
Perbandingan jumlah murid laki-laki dan perempuan di setiap jenjang pendidikan pada tahun 2012 mengalami peningkatan setiap tahunnya, keberhasilan ini tidak terlepas dari program pemerintah wajib belajar serta didukuna pemahaman masvarakat akan pentingnya pendidikan dalam upaya peningkatan sumberdaya manusia Kecamatan Maja.

Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2012(unit)

No.	Desa	TK	SD	SMP	SMA	AK/PT
1	Cilangkap	0	2	0	0	0
2	Pasir Kecapi	0	2	1	0	0
3	Mekarsari	0	1	1	0	0
4	Sangiang	1	3	1	1	0
5	Tanjungsari	0	1	1	0	0
6	Maja	2	4	2	2	0
7	Curug Badak	0	3	0	1	0
8	Pasir Kembang	0	1	1	0	0
9	Padasuka	1	3	1	1	0
10	Gubugan Cibeureum	0	3	0	0	0
11	Binong	0	3	0	0	0
12	Sindang Mulya	1	3	0	0	0
13	Buyut Mekar	1	1	1	0	0
14	Maja Baru	1	1	0	0	0
	Jumlah	7	31	9	5	0

Sumber : Kecamatan Maja Dalam Angka 2012

Rasio Murid Laki-laki dan Perempuan Kecamatan Maja Tahun 2012



Sumber: Kecamatan maja Dalam Angka 2012

KESEHATAN

Tenaga dukun terlatih sebagai penolong persalinan utama

Sebagian besar persalinan bayi di Kecamatan Maja ditolong oleh tenaga dukun. Meskipun demikian, masih banyak juga yang ditolong oleh tenaga medis.

Statistik Kesehatan Kecamatan Maja

Fasilitas Kesehatan	2011	2012
Rumah Sakit	0	0
Puskesmas	1	1
Pustu	3	3
Posyandu	60	60
Tenaga Kesehatan	2011	2012
Dokter	4	4
Bidan	14	14
Paramedis Lain	15	15

Sumber: Maja dalam Angka 2012

Di Kecamatan Maja, hampir di seluruh pelosok daerah terdapat tempat rujukan yang di fasilitasi oleh bidan desa untuk berobat baik ke rumah sakit, puskesmas, tempat praktek dokter maupun tenaga kesehatan dan tenaga kesehatan lainnya.

Semakin tingginya pemahaman masyarakat di bidang kesehatan terutama karena seringnya berinteraksi dengan petugas kesehatan dan difasilitasi oleh berbagai sarana kesehatan yang semakin bertambah, Tercatat, jumlah puskesmas dan puskesmas pembantu pada tahun 2012 masing-masing sebanyak 2 unit dan 6 unit, yang secara total didukung oleh 4 tenaga dokter dan petugas kesehatan 14 orang, petugas kesehatan lainnya 15 orang..

Pada tahun 2012, terdapat dalam hal proses persalinan yang di tangani dukun terlatih yaitu sebesar 40,7 persen. Hal ini terjadi karena sebagian besar penduduk di Kecamatan Maja masih kurang mengerti dan faham akan pentingnya tenaga kesehatan medis dan dianggap tidak membutuhkan biaya yang besar tersebut.

Persalinan bayi di Kecamatan Maja Tahun 2012 sangat tinggi yaitu mencapai 1,159 orang. pada umumnya kejadian kelahiran di bantu oleh Dukun terlatih maupun tdak terlatih, namun pada tahun 2012 tidak sedikit kejadian persalinan yang di bantu oleh tenaga medis dalam hal ini Bidan.

Sumber: LEBAK dalam Angka 2010

Sebagian Penduduk Kecamatan Maja bercocok tanam padi sawah dilakukan setahun sekali

Sektor pertanian memberikan andil cukup besar dalam perekonomian di Kecamatan Maja, terutama tanaman pangan dengan produktivitas padi/beras, yang merupakan sumber utama kebutuhan pokok penduduk. Pertumbuhan produktivitas sektor pertanian selama kurun waktu 2011-2012 terlihat cukup menggembirakan. Hampir seluruh komoditi tanaman pokok mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, khususnya pada komoditas Padi, Ubi Kayu dan Ubi Jalar,

Selain dari padi dan palawija, kecamatan maja memiliki banyak potensi diidang pertanian yaitu dari sector buah-buahan dan sayuran, produksi buah-buahan yang dominan di kecamatan maja adalah rambutan yang mencapai total produksi 15300 kw. Sedangkan dari sayuran adalah ketimun yang mencapai total produksi 525 kw pada tahun 2012.

Prestasi ini tidak terlepas dari program revitalisasi pertanian sebagai salah satu program percepatan pembangunan di Kabupaten Lebak pada umumnya dan Kecamatan Maja pada khususnya.

Produksi Tahun 2011 dan 2012 Komoditas Padi dan Palawija

Komoditi	2011	2012	% Kenai- kan
Padi Sawah	11646	12583,8	8,05
Ubi Kayu	2719	2885	6,11
Ubi Jalar	1217	1229	0,99

Sumber: CDA 2012

Produksi Tahun 2012 Komoditas Buahbuahan dan Sayuran

Buah-buahan	Produksi (Kw)
Rambutan	15300
Pepaya	4,7
Pisang	60,7
Nanas	2,2
Nangka	720
Mangga	30
Sayur-sayuran	Produksi (Kw)
Kacang panjang	150
Cabe	8
Ketimun	525
Kangkung	65
Bayam	20

Sumber: CDA 2012

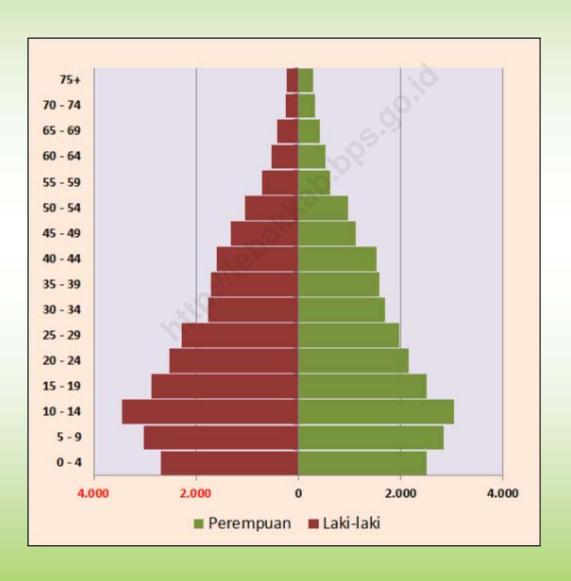
LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Daerah Menurut Desa Di Kecamatan Maja

Nama Desa	Luas (km2)	Jumlah Penduduk	Persentase terhadap Jumlah Penduduk
Cilangkap	5,32	3123	6,00
Pasirkecapi	5,10	3061	5,88
Mekarsari	5,81	2657	5,11
Sangiang	4,20	3785	7,28
Tanjungsari	5,35	3305	6,35
Maja	2,64	5445	10,47
Curug Badak	5,38	5818	11,18
Pasir Kembang	5,30	3403	6,54
Padasuka	6,02	4488	8,63
Gubugcibeureum	2,64	2793	5,37
Binong	5,10	3751	7,21
Sindangmulya	9,50	4757	9,14
Buyut Mekar	3,92	2108	4,05
Maja Baru	1,99	3526	6,78

Sumber : Kecamatan Maja dalam Angka 2012

Gambar 1. Piramida Penduduk Kecamatan Maja Hasil SP 2010



DATA MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN LEBAK

Jl. Tb. H. Hasan (Pasir Ona) Rangkasbitung Telepon (0252) 280779 - 281056, Faks. (0252) 280779 E-mail: bps3602@bps.go.id